BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Umum

Proyek merupakan proyek nyata yang akan dilaksanakan pada tahun 2016. Pemilik proyek adalah pihak swasta. Perancangan dilakukan untuk pengembangan fasilitas kesehatan dari Klinik menjadi Rumah Sakit. Klinik Himmah Husada Karya Utama didirikan pada 7 Januari 1990. Klinik rawat inap ini merupakan Klinik islami sehingga pengembangan tetap pada pelayanan berlandaskan islami, yaitu Rumah Sakit Islam. Rumah Sakit yang akan dirancang yaitu Rumah Sakit Umum kelas C. Pengembangan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang meningkat dalam bidang kesehatan. Klinik sudah tidak bisa menampung jumlah pasien yang datang dan menambah fasilitas pelayanan kesehatan.

Standar Rumah Sakit Kelas C memiliki minimal tenaga medis tetap sebanyak 18 pekerja penunjang medis dan tenaga kerja yang lainnya sebanyak 25 pekerja. Memiliki jumlah tempat tidur sebanyak minimal 100 < 200 buah.

Lahan proyek seluas 4,5 Ha berada di Jalan Sunan Kalijaga, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Lahan ini merupakan Lahan urugan Rawa Perkebunan Kangkung.

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelengarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawatinap, rawat jalan dan gawat darurat.

Rumah Sakit Umum adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Klasifikasi Rumah Sakit adalah pengelompokan kelas Rumah Sakit berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan. Pengelompokan tersebut dimulai dari Kelas A hingga D.

Rumah Sakit Umum yang akan dirancang adalah Rumah Sakit Islam dengan klasifikasi kelas C. Rumah Sakit Islam adalah Rumah Sakit dengan konsep pelayanan Islami dan dengan konsep bangunan yang religius.

2.1.2 Peraturan Bangunan

Peraturan Pembangunan pada Dearah ini telah diatur oleh Pemerintah Kabupaten Lebak, dengan ketentuan sebagai berikut :

- **KDB : 60 %**

  KBD = LLD/LL X 100%

  60 % = LLD/45000 X 100%

  LLD = 27000 m² (Luas Lantai Dasar)

- **KRT : 20%**

  KRT = 20 % X LL

  = 20% X 45000

  = 9000 m² (Luas Ruang Terbuka)

- **KDH : 20%**

  KDH = 20 % X LL

  = 20% X 45000

  = 9000 m² (Luas Dasar Hijau)

- **KLB : 2.4**
- **GSB : 10 Meter**
- **Luas Bangunan (F) :**

  F = A X KLB

  = 45000 X 2.4

  = 108.000 m² (Luas Lantai Keseluruhan)

2.1.3 Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di Rumah Sakit Islam ini yaitu :

1. Pelayanan Medik dan Perawatan
   a. Instalasi Gawat Darurat
   b. Instalasi Rawat Jalan :
      - Poli Bedah
      - Poli Anak
      - Poli Kebidanan/Kandungan
      - Poli Penyakit Dalam
      - Poli Umum
      - Poli Mata
      - Poli Gigi &Mulut
      - Poli Jantung
      - Poli Paru

- Poli THT
- Poli Kulit & Kelamin

c. Instalasi Rawat Inap
   - Ruang VIP
   - Ruang Kelas 1
   - Ruang Kelas 2
   - Ruang Kelas 3
   - Ruang Anak
   - Ruang Perawatan Kebidanan

d. Instalasi Perawatan Intensif :
   - ICU
   - HCU

e. Instalasi Bedah Sentral
f. Instalasi Kebidanan & Penyakit Kandungan
g. Instalasi Rehabilitasi Medik
h. Unit Hemodialisa
i. Instalasi Radiologi

2. Penunjang Pelayanan Medik & Operasional
   a. Instalasi Farmasi
   b. Instalasi Laboratorium
   c. Bank Darah/Transfusi Darah
   d. Instalasi Sterilisasi Pusat
   e. Instalasi Dapur & Gizi
   f. Instalasi Linen/*Laundry*
   g. IPSRS (Instalasi Perawatan Sarana Rumah Sakit)
   h. Ruang Administrasi
   i. Instalasi Sanitasi
   j. Gudang
   k. Pemulasaraan Jenazah
3. Fasilitas Lainnya
   a. Mesjid
   b. Kantin
   c. Taman Herbal
   d. Taman
   e. Playground

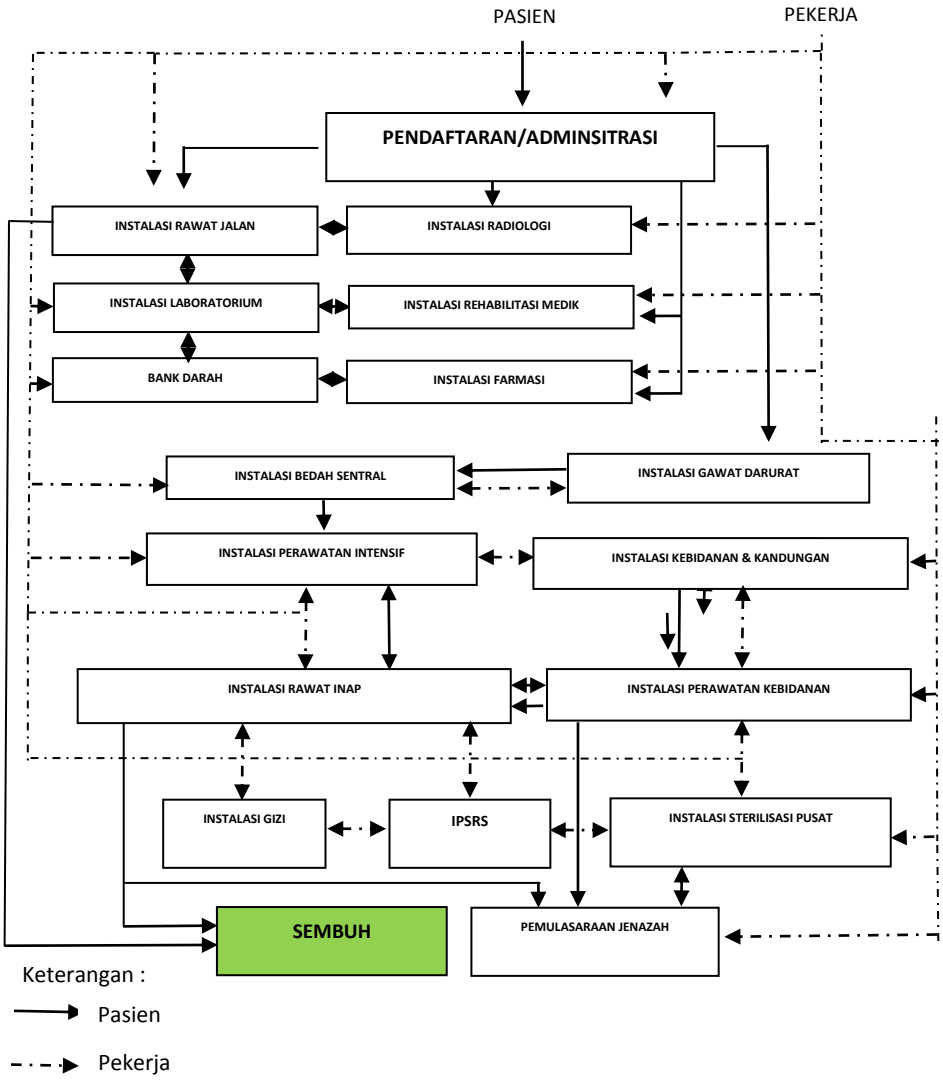
2.2 Program Kegiatan

Secara umum Program Kegiatan di Rumah Sakit terdiri dari aktivitas-aktivitas:

2.2.1 Dalam Bangunan Rumah Sakit

Kegiatan-kegiatan yang berlangsung di dalam bangunan Rumah Sakit membentuk adanya perbedaan pergerakan sirkulasi. Kegiatan tersebut terdiri atas perawatan medik pelayanan penunjang medik dan non medik, administrasi dan rekam medik, servis dan utilitas, serta pelayanan perawatan gawat darurat.

Rencana Program Kegiatan dalam Bangunan di Rumah Sakit dikelompokan cara menyusun sistem Zonasi berdasarkan tingkat resiko terjadinya penularan penyakit, zonasi berdasarkan privasi, zonasi berdasarkan pelayanan yang saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan Pelayanan Kesehatan yang memenuhi persyaratan Medis dan Lingkungan serta aman, nyaman dan mudah bagi pengguna Rumah Sakit. Alur kegiatan di dalam Rumah Sakit digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

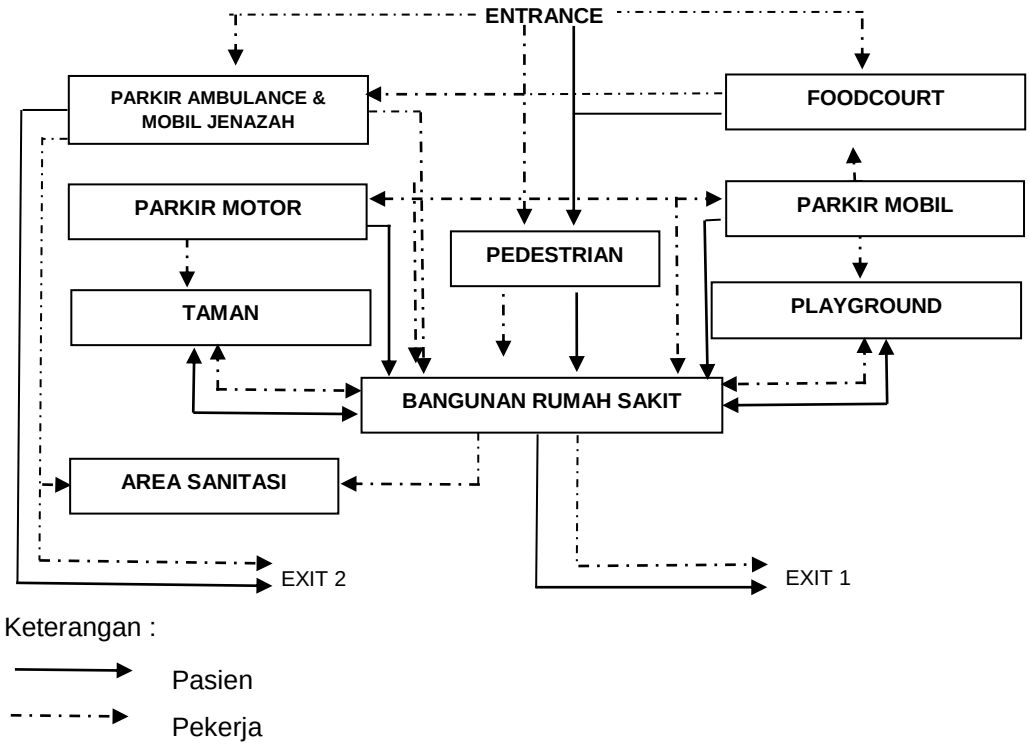


Gambar 2.1 Skematik Alur Kegiatan di dalam Rumah Sakit

2.2.2 Luar Bangunan Rumah Sakit

Kegiatan yang terjadi di luar bangunan Rumah Sakit, terdiri atas pergerakan kendaraan, pengunjung, pasien rawat jalan dan rawat inap, dokter/ staf Rumah Sakit, pedagang, servis dan gawat darurat.

Kegitan dikelompokan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kenyamanan, mengacu pula pada sarana dan prasarana lingkungan. Kegiatan tersebut dikelompokan atas : Bangunan Utama Rumah Sakit, Bangunan Sarana Prasarana Penunjang dan Pelayanan Rumah Sakit serta Jalan, Parkir, Kantin dan Taman. Perletakannya juga memperhatikan Jalan Raya dan kondisi lingkungan sekitarnya di sekeliling lokasi dari faktor keamanan, kenyamanan dan kemudahan serta pencemaran lingkungan. Alur kegiatan di luar Rumah Sakit digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 2.2 Skematik Alur Kegiatan di luar Rumah Sakit

2.3 Kebutuhan Ruang

Perancangan denah disesuaikan dengan kebutuhan ruang. Tata letak ruang diatur sedemikian rupa hingga terjadi hubungan yang harmonis antar ruang. Berikut adalah ruang-ruang yang dibutuhkan di Rumah Sakit Islam ini :

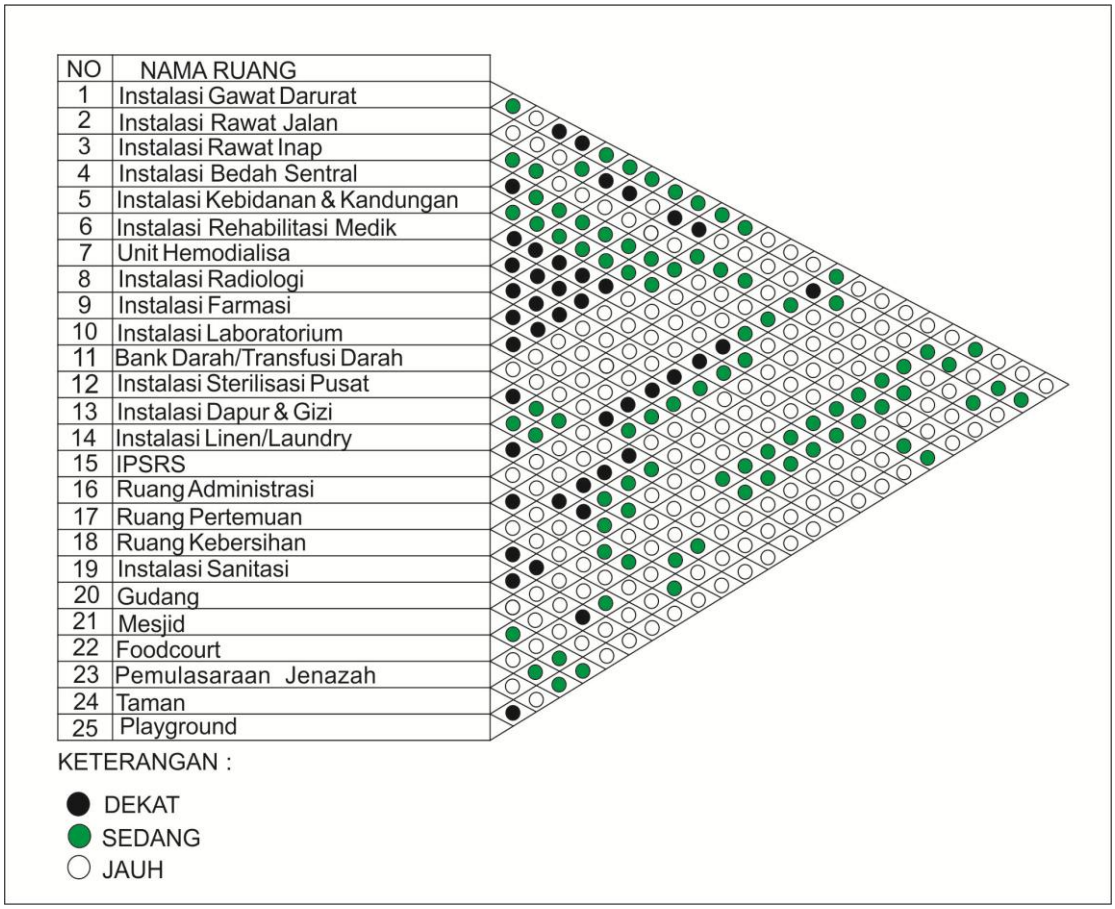
1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Jalan :

a. Ruang Poli Bedah
b. Ruang Poli Anak
c. Ruang Poli Kebidanan/Kandungan
d. Ruang Poli Penyakit Dalam
e. Ruang Poli Umum
f. Ruang Poli Mata
g. Ruang Poli Gigi & Mulut
h. Ruang Poli Jantung
i. Ruang Poli Paru
j. Ruang Poli THT
k. Ruang Poli Kulit & Kelamin

3. Instalasi Rawat Inap
   a. Ruang VIP :
      - Pria : 10 Ruang → 10 TempatTidur
      - Wanita : 10 Ruang → 10 TempatTidur
   b. Ruang Kelas 1 :
      - Pria : 10 Ruang → 20 TempatTidur
      - Wanita : 10 Ruang → 20 TempatTidur
   c. Ruang Kelas 2 :
      - Pria : 4 Ruang →16 TempatTidur
      - Wanita : 4 Ruang →16TempatTidur
   d. Ruang Kelas 3 :
      - Pria : 3 Ruang →18TempatTidur
      - Wanita : 3 Ruang →18 TempatTidur
   e. Ruang Anak :
      - VIP : 2 Ruang → 2 Tempat Tidur
      - Kelas 1 : 2 Ruang → 4 Tempat Tidur
      - Kelas 2 : 2 Ruang → 8 Tempat Tidur
      - Kelas 3 : 2 Ruang →12 Tempat Tidur
   f. Ruang Perawatan Kebidanan :
      - Kelas 1 : 2 Ruang → 4 Tempat Tidur
      - Kelas 2 : 2 Ruang → 8 Tempat Tidur
      - Kelas 3 : 1 Ruang → 6 Tempat Tidur
   g. Instalasi Perawatan Intensif :
      - ICU : 2 Ruang → 2 Tempat Tidur
      - HCU : 1 Ruang → 4 Tempat Tidur

4. Instalasi Bedah Sentral :
    a. Bedah Minor : 2 Ruang
    b. BedahUmum : 2 Ruang
5. Instalasi Kebidanan & Penyakit Kandungan :
    a. Ruang Bersalin : 4 Ruang
    b. Ruang Bayi : 1 Ruang
6. Instalasi Rehabilitasi Medik :
    a. Ruang Fisioterapi
        - Ruang Fisioterapi Aktif
        - Ruang Fisioterapi Pasif
    b. Ruang Rehab Mental/sosial
7. Unit Hemodialisa
8. Instalasi Radiologi
9. Instalasi Farmasi
10. Instalasi Laboratorium
11. Bank Darah/TransfusiDarah
12. Instalasi Sterilisasi Pusat
13. Instalasi Dapur & Gizi
14. Instalasi Linen/*Laundry*
15. IPSRS
16. Ruang Administrasi
17. Ruang Pertemuan
18. Ruang Kebersihan
19. Instalasi Sanitasi
20. Gudang
21. Mesjid
22. Kantin
23. PemulasaraanJenazah
24. Taman
25. Playground

Berdasarkan kebutuhan ruang diatas maka didapat kedekatan ruang yang saling keterkaitan dan bersifat dinamis sehingga menciptakan program ruang yang nyaman dan saling keterkaitan antara kebutuhan ruang satu dengan yang lainnya. Hal ini sangat penting karena akan mempengaruhi kenyamanan pengguna Rumah Sakit.



Gambar 2.3 Diagram Kedekatan Ruang Rumah Sakit

2.4 Literatur Kebutuhan Ruang

Kebutuhan Ruang minimal untuk Rumah Sakit Umum dibuat sesuai standar Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Ruang Operasi adalah suatu unit khusus di rumah sakit yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan tindakan pembedahan secara elektif maupun akut, yang membutuhkan kondisi steril dan kondisi khusus lainnya.

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Operasi

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Pendaftaran	3 – 5 m2.
2	Ruang Tunggu Pengantar	2 m²
3	Ruang Transfer	16 m²
4	Ruang Tunggu Pasien	19.2 m²

5	Ruang Persiapan Pasien	12 m²
6	Ruang Induksi	Minimal 15 m²
7	Ruang Penyiapan Peralatan Badah	14 m²
8	Kamar Bedah	
	• Kamar Bedah Minor	Minimal 36 m² 6m x 6m x 3 m
	• Kamar Bedah Mayor	Minimal 42 m² 7m x 6m x 3m
9	Ruang Pemulihan	15 m²
10	Ruang Ganti Pakaian	20 m²
11	Ruang Dokter	16 m²
12	Ruang Perawat	16 m²
13	Ruang Linen	6 m²
14	Ruang Penyimpanan Peralatan Bedah	9 m²
15	Ruang Penyimpanan Peralatan Kebersihan	6 m²
16	Pantry	9 m²
17	Ruang *Scrub Up*	6 m²
18	Ruang Utilitas Kotor	6 m²

Pelayanan bedah pada Rumah Sakit Kelas C meliputi :

- Bedah minor (antara lain : bedah insisi abses, ekstirpasi, tumor kecil jinak pada kulit, ekstraksi kuku / benda asing, sirkumsisi).
- Bedah umum dan bedah sub spesialistik (antara lain: kebidanan, *onkologi*/tumor, *urologi*, *orthopedi*, plastik dan rekonstruksi berat, anak, *kardiotorasik* dan *vaskuler*).

Pembagian daerah sekitar kamar bedah:

- Daerah Publik, artinya daerah yang boleh dimasuki oleh semua orang tanpa syarat khusus. Daerah ini misalnya : ruang tunggu, koridor, selasar kamar bedah.
- Daerah Semi Publik, artinya daerah ini hanya boleh dimasuki oleh orang-orang tertentu saja, yaitu para petugas, dan sudah ada pembatasan tentang jenis pakaian yang dipakai petugas-petugas.
- Daerah ASEPTIK, yaitu daerah kamar bedah sendiri, yang hanya boleh dimasuki oleh orang-orang yang langsung ada hubungannya dengan kegiatan pembedahan saat itu. Di daerah ini sering masih ada istilah tambahan: yaitu apa yang disebut

daerah '*HIGH-ASEPTIC*', yaitu dimaksudkan dengan daerah tempat dilakukannya pembedahan dan sekitarnya (lapangan bedah).

Instalasi Perawatan Intensif adalah Fasilitas untuk merawat pasien yang dalam keadaan belum stabil sesudah operasi berat atau bukan karena operasi berat yang memerlukan secara intensif pemantauan ketat atau tindakan segera.

Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang Perawatan Intensif

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Administrasi	6-16 m2
2	Ruang Tempat Tidur Pasien	12-16 m²
3	Ruang Isolasi	16-20 m²/kamar
4	Ruang Sentral Perawat	4-16 m2
5	Ruang Dokter Jaga	9-16 m2
6	Ruang Istirahat Petugas	9-16 m2
7	Ruang Penyimpanan Alat Medik	6-16 m2
8	Ruang Utilitas Bersih	4-12 m2
9	Ruang Utilitas Kotor	4-6 m2
10	Ruang Kepala ICU	9-16 m2
11	Ruang Parkir Troli	2-6 m2
12	Ruang Ganti Penunggu Pasien dan Ruang Ganti Petugas	2 X 3
13	Ruang Tunggu Keluarga Pasien (Berada di luar ICU)	Min. 12 m2
14	Janitor	4-6 m2
15	Toilet petugas medik	@ KM/WC pria/wanita luas $2\ m^2 – 3m^2$
16	Ruang penyimpanan silinder gas medik	4 – 8 m2
17	Toilet pengunjung/penunggu pasien	@ KM/WC pria/wanita luas $2\ m^2 – 3m^2$

Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang Gawat Darurat

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Administrasi	16 m²
2	Ruang Tunggu Pengantar Pasien Pasien	16 m²
3	Ruang Triese	16 m²
5	Ruang Persiapan Bencana Masal	Sesuai Kebutuhan
6	Ruang Resusitasi	12-20 m²
7	Ruang Tindakan Bedah	16 m²
8	Ruang Tindakan Non Bedah	12-25 m²
9	Ruang Tindakan Anak dan Kebidanan	12-25 m²
10	Ruang Linen Steril	4 m²
11	Ruang Farmasi	3 m²
12	Ruang Alat Medis	6 m²
15	Ruang Dokter	9-16 m²
16	Ruang Pos Perawat	4 m²
17	Ruang Perawat	9-16 m²
18	Ruang Kepala IGD	8-16 m²
19	Gudang Kotor	4-6 m²
20	Ruang Penyimpanan Gas Medik	3 m²
21	Toilet (petugas&pengunjung)	@ 2 m^2 – 3m^2
22	Ruang Sterilisasi	4 m²
23	Ruang Troli	2 m²

Instalasi Gawat Darurat adalah Ruang pelayanan khusus yang menyediakan pelayanan yang berkesinambungan selama 24 jam. Bangunan ruang gawat darurat terletak dilantai dasar dengan akses masuk yang mudah dicapai terutama untuk pasien yang datang dengan menggunakan *ambulance*. Lokasi bangunan ruang gawat darurat harus dapat dengan mudah dikenal dari jalan raya baik dengan menggunakan pencahayaan lampu atau tanda arah lainnya.

Instalasi Rawat Jalan adalah Fasilitas yang digunakan sebagai tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan dan pengobatan pasien oleh dokter ahli di bidang masing-masing yang disediakan untuk pasien yang membutuhkan waktu singkat untuk penyembuhannya atau tidak memerlukan pelayanan perawatan.

Tabel 2.4 Kebutuhan Ruang Rawat Jalan

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Tunggu Utama	12 m²
2	Ruang Pengendali BPJS	12 m²
3	Ruang Administrasi • Loket Pendaftaran Pasien. • Loket Kasir	16 m²
4	Ruang Rekam Medis	12-16 m²
5	Ruang Tunggu Poli	1-1,5 m²/ orang (min.4 m²/poli)
6	Ruang Tindakan Poli Jantung	12-25 m²/ poli
7	Ruang Tindakan Poli Penyakit Dalam	12-25 m²/ poli
8	Ruang Tindakan / Diagnostik Poli Anak	12-25 m²/ poli
9	Ruang Laktasi	6-12 m²
10	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Bedah	12-25 m²/ poli
11	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Kebidanan/ Kandungan	12-25 m²/ poli
12	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Umum	12-25 m²/ poli
13	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Mata	12-25 m²/ poli
14	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli THT	12-25 m²/ poli
15	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Gigi dan Mulut	12-25 m²/ poli
16	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Kulit dan Penyakit Kelamin	12-25 m²/ poli
17	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Paru	12-25 m²/ poli
18	Toilet (petugas, pengunjung)	@ KM/WC pria/ wanita 2 – 3 m^2

Instalasi Rawat Inap Adalah Fasilitas yang digunakan merawat pasien yang harus di rawat lebih dari 24 jam (pasien menginap di rumah sakit).

Tabel 2.5 Kebutuhan Ruang Rawat Inap

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Perawatan	
	VIP	18 m²/tempat tidur
	Kelas 1	12 m²/tempat tidur
	Kelas 2	10 m²/tempat tidur
	Kelas 3	7.2 m²/tempat tidur
2	Ruang Pos perawat	20 m²
3	Ruang Konsultasi.	12 m²
4	Ruang Tindakan.	24
5	Ruang administrasi	9
6	Ruang Dokter.	20
7	Ruang perawat.	20
8	Ruang ganti/Loker	9
9	Ruang kepala rawat inap.	12
10	Ruang linen bersih.	18
11	Ruang linen kotor.	9
12	Spoelhoek	9
13	Kamar mandi/Toilet	25
14	Pantri.	9
15	Ruang Janitor/servis	9
16	Gudang bersih	18
17	Gudang kotor	18

Instalasi Kebidanan adalah Fasilitas menyelenggarakan kegiatan persalinan, perinatal, nifas dan gangguan kesehatan reproduksi.

Tabel 2.6 Kebutuhan Ruang Kebidanan

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	R. Administrasi dan pendaftaran	3-5 m²/ petugas (min.6 m2)
2	Ruang Tunggu Pengantar Pasien	1-1,5 m²/ orang (min. 16 m2)
3	Ruang Bersalin/ Kala I-II-III (;*labour & delivery*)	Min. 12 m²/ tempat tidur
4	Ruang Tindakan	Min. 12 m²/ tempat tidur
5	Ruang Pemulihan (;*Recovery*)/ Kala IV	Min. 7,2 m²/ tempat tidur
6	Ruang Bayi	Min. 9 m²
7	Gudang Steril (;*Clean Utility*)	Min. 6 m²
8	Ruang ganti pakaian/ loker	@ Min. 6 m²
9	Ruang dokter	9-16 m²
10	Ruang perawat/ Petugas	9-16 m²
11	Pantri	Min. 6 m²
12	Gudang Kotor	4-6 m²
13	KM/WC (petugas, pengunjung)	@ 3 X 2 m²
14	Janitor	Mi. 3 m²
15	Parkir *Brankar*	Min. 2 m²

Instalasi Radiologi adalah Fasilitas untuk melakukan pemeriksaan terhadap pasien dengan menggunakan energi radioaktif dalam diagnosis dan pengobatan penyakit.

2.7 Kebutuhan Ruang Radiologi

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1~1,5 m2/ orang (min. 25 m2)
2	Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	Min. 9 m2

3	Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	Min. 16 m2
4	Ruang Konsultasi Dokter	9-16 m2
5	Ruang ahli fisika medis	9-16 m2
6	a. *General*	Min. 12 m2
	Tomografi	Min. 12 m2
	Fluoroskopi	Min. 12 m2
	Ultra SonoGrafi (USG)	Min. 9 m2
	Ruang operator/ panel kontrol	Min. 4 m2
	Ruang Mesin	Min. 4 m2
	Ruang ganti pasien	Min. 4 m2
	KM/WC pasien	2 m2-3 m2
7	Kamar gelap (Bila tidak menggunakan AFP (;*Automatic Film Processor*) digital ataupun AFP kering)	Min. 6 m2
8	Ruang Jaga Radiografer	Min. 6 m2
9	Gudang penyimpanan berkas	Min. 8 m2
10	Dapur Kecil (;*Pantry*)	Min. 6 m2
11	KM/WC petugas	2 m2-3 m2

Persyaratan Khusus :

- Lokasi ruang radiologi mudah dicapai, berdekatan dengan instalasi gawat darurat, laboratorium, ICU, dan instalasi bedah sentral.
- Sirkulasi bagi pasien dan pengantar pasien disarankan terpisah dengan sirkulasi staf.
- Ruang konsultasi dilengkapi dengan fasilitas untuk membaca film.
- Dinding/pintu mengikuti persyaratan khusus sistem labirin proteksi radiasi.

- Ruangan gelap dilengkapi *exhauster*.
- Persyaratan pengkondisian udara : Suhu sejuk dan nyaman lingkungan ialah pada 22 ~ 26 ^{O}C dengan tekanan seimbang.

Instalasi Farmasi adalah Fasilitas untuk penyediaan dan membuat obat racikan, penyediaan obat paten, serta memberikan informasi dan konsultasi perihal obat.

2.8 Kebutuhan Ruang Farmasi

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Peracikan Obat	Min. 6 m2/ apoteker (min.24 m2)
2	Depo Bahan Baku Obat	Min. 6 m2
3	Depo Obat Jadi	Min. 6 m2
4	Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan	Min. 10 m2
5	Depo Obat Khusus	Min. 10 m2
6	Ruang Administrasi (Penerimaan dan Distribusi Obat)	Min. 6 m2
7	Konter Apotik (Loket penerimaan resep, loket pembayaran dan loket pengambilan obat)	Min. 16 m2
8	Ruang Loker Petugas (Pria dan Wanita dipisah)	@ loker 6-9 m2
9	Ruang Rapat/Diskusi	12-30 m2
10	Ruang Arsip Dokumen & Perpustakaan	9-20 m2
11	Ruang Kepala Instalasi Farmasi	6-9 m2
12	Ruang Staf	9-16 m2
13	Ruang Tunggu	1~1,5 m2/ orang (min. 25 m2)
14	Dapur Kecil (;*Pantry*)	Min. 6 m2
15	KM/WC (pasien, petugas, pengunjung)	2 m2-3 m

Instalasi Sterilisasi Pusat (*Central Sterile Supply Department = CSSD*). Fasilitas untuk menghilangkan semua mikroorganisme baik dengan cara fisik maupun kimia.

2.9 Kebutuhan Ruang Sterilisasi Pusat

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Administrasi, Loket Penerimaan & Pencatatan	8-25 m2
2	Ruang Dekontaminasi	Min. 30 m2
3	Ruang Pengemasan Alat	Min. 16 m2
4	Ruang Prosesing / Produksi	Min. 9 m2
5	Ruang Sterilisasi	9-16 m2
6	Gudang Steril	12-25 m2
7	Gudang Barang/Linen/ Bahan Perbekalan Baru	4-16 m2
8	Ruang Dekontaminasi Kereta/Troli : a. Area Cuci b. Area Pengeringan	Min. 6 m2
9	Ruang pencucian perlengkapan	Min. 6 m2
10	Ruang Distribusi Instrumen dan Barang Steril	9-25 m2
11	Ruang Kepala Instalasi CSSD	Min. 6 m2
12	Ruang Ganti Petugas (Loker)	Min. 9 m2
13	Ruang Staf/ Petugas	Min. 9-16 m2
14	Dapur Kecil (;*Pantry*)	Min. 6 m2
15	KM/WC petugas	2 m2-3 m2

Instalasi Laboratorium adalah Fasilitas kerja khususnya untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan ilmiah (misalnya fisika, kimia, *higiene* dan sebagainya).

2.10 Kebutuhan Ruang Laboratorium

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Administrasi dan Rekam Medis *(*Terdapat loket pendaftaran, loket pembayaran, dan loket pengambilan hasil)	Min. 20 m2
2	Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1~1,5 m2/ orang (min. 25 m2)
3	Ruang Pengambilan *Sample*	Min. 6 m2
4	Bank Darah	Min. 6 m2
5	Laboratorium Patologi Klinik	Min. 16 m2
6	Laboratorium Kimia Klinik	Min. 16 m2
7	Laboratorium Hematologi dan Uranalisis	Min. 16 m2
8	Gudang Regensia dan Bahan Habis Pakai	6-16 m2
9	Ruang Cuci	6-9 m2
10	Ruang Diskusi dan Istirahat Personil.	20-36 m2
11	Ruang Kepala Laboratorium	Min. 6 m2
12	Ruang Petugas Laboratorium	9-16 m2
13	Dapur Kecil (;*Pantry*)	Min. 6 m2
14	KM/WC pasien	2 m2-3 m2
15	KM/WC petugas	2 m2-3 m2

Ruang Administrasi adalah Suatu unit dalam Rumah Sakit tempat melaksanakan kegiatan administrasi dan pencatatan dan tempat melaksanakan kegiatan merekam dan menyimpan berkas-berkas jati diri, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan dan pengobatan pasien yang diterapkan secara terpusat/sentral.

2.11 Kebutuhan Ruang Administrasi

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Direksi	Min. 16 m2
2	Ruang Sekretaris Direktur	Min. 6 m2
3	Ruang Rapat dan Diskusi	Min. 16 m2
4	Ruang Kepala Komite Medis	6-16 m2
5	Ruang Komite Medis	12-30 m2
6	Ruang Kepala Bagian Keperawatan	6-16 m2
7	Ruang Bagian Keperawatan	12-30 m2
8	Ruang Kepala Bagian Pelayanan	6-16 m2
9	Ruang Bagian Pelayanan	12-30 m2
10	Ruang Kepala Bagian Keuangan dan Program	6-16 m2
11	Ruang Bagian Keuangan dan Program	12-30 m2
12	Ruang Kepala Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	6-16 m2
13	Ruang Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	12-30 m2
14	Ruang SPI (Satuan Pengawasan Internal)	12-30 m2
15	Ruang Arsip/ file	Min. 20 m2
16	Ruang Tunggu	(min. 16 m2)
17	Janitor	3-8 m2
18	Dapur Kecil	Min. 6 m2

19	KM/WC	2 m2-3 m2

Instalasi Rehabilitasi Medik adalah Fasilitas pelayanan untuk memberikan tingkat pengembalian fungsi tubuh dan mental pasien setinggi mungkin sesudah kehilangan/ berkurangnya fungsi tersebut.

2.12 Kebutuhan Ruang Rehabilitasi Medik

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Loket Pendaftaran dan Pendataan	Min. 8 m2
2	Ruang Administrasi, Keuangan dan Personalia	3~5 m2/ petugas (min. 9 m2)
3	Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1~1,5 m2/ orang (min. 16 m2)
4	Ruang Pemeriksaan/ Penilaian Dokter	12~25 m2
5	Ruang Terapi Rehab Mental/Sosial	12~25 m2
6	RUANG FISIOTERAPI 1. Ruang Fisioterapi Pasif 2. Ruang Fisioterapi Aktif a. Ruang Senam *(Gymnasium)* b. Ruang Hidroterapi (Dilengkapi ruang ganti pakaian, KM/WC, terpisah antara pasien wanita & pria)	 Min. 20 m2 Min. 36 m2 Min. 16 m2
7	Ruang Terapi Okupasi dan Terapi Vokasional	@ jenis okupasi 6-30 m2
8	Loker/ Ruang Ganti (Pria & Wanita, Petugas & Pasien)	@ 4-12 m2
9	Gudang Peralatan RM	6-16 m2
10	Gudang Linen dan Farmasi	6-16 m2
11	Gudang Kotor	6-16 m2
12	Ruang Kepala IRM	Min. 6 m2
13	Ruang Petugas RM	9-16 m2

14	Dapur Kecil (;*Pantry*)	Min. 6 m2
15	KM/WC petugas/pasien	2 m2-3 m2

Instalasi Pemulasaraan Jenazah adalah Fasilitas untuk meletakkan/menyimpan sementara jenazah sebelum diambil oleh keluarganya, memandikan jenazah, pemulasaraan dan pelayanan forensik.

2.13 Kebutuhan Ruang Pemulasaraan Jenazah

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Administrasi	3~5 m2/ petugas (min. 6 m2)
2	Ruang Tunggu Keluarga Jenazah	1~1,5 m2/ orang (min. 12 m2)
3	Ruang Duka (dilengkapi toilet)	Min. 30 m2
4	Ruang Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	Min. 18 m2
5	Laboratorium Otopsi	Min. 24 m2
6	Ruang Pendingin Jenazah	1 lemari pendingin min. 21 m2
7	Ruang Ganti Pakaian APD (dilengkapi dengan toilet)	min. 6 m2
8	Ruang Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	Min. 6 m2
9	Ruang Jemur Alat	12 m2
10	Gudang	Min. 9 m2
11	KM/WC petugas/ pengunjung	2 m2-3 m2

Instalasi Gizi/Dapur adalah Fasilitas melakukan proses penanganan makanan dan minuman meliputi kegiatan; pengadaan bahan mentah, penyimpanan, pengolahan dan penyajian makanan-minuman.

2.14 Kebutuhan Ruang Pemulasaraan Jenazah

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan	Min. 4 m2
2	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Basah	Min. 6 m2
3	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Kering	Min. 9 m2
4	Ruang Persiapan	Min. 18 m2
5	Ruang Pengolahan dan Penghangatan Makanan	Min. 18 m2
6	Ruang Pembagian/ Penyajian Makanan	Min. 9 m2
7	Dapur Susu/ Laktasi Bayi	Min. 4 m2
8	Ruang Cuci	@ min. 9 m2
9	Ruang Penyimpanan Troli Gizi	Min. 6 m2
10	Ruang Penyimpanan Peralatan Dapur	Min. 9 m2
11	Ruang Ganti Alat Pelindung Diri (APD)	Min. 6 m2
12	Ruang Administrasi	3~5 m2/ petugas (min. 6 m2)
13	Ruang Kepala Instalasi Gizi	Min. 6 m2
14	Ruang Pertemuan	Min. 9 m2
15	Janitor	Min. 3 m2
16	KM/WC petugas	2 m2-3 m2

Instalasi Linen/*Laundry* adalah Fasilitas untuk melakukan pencucian linen yang terdiri dari; penerimaan, disinfeksi bila perlu, cuci dan pemisahan, pengeringan, seterika, perbaikan, pemberian kode dan bungkus, penyimpanan, persiapan pengiriman dan pengiriman.

2.15 Kebutuhan Ruang Linen/*Laundry*

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Distribusi dan Pencatatan	3~5 m2/ petugas (min. 6 m2)
2	Ruang Penerimaan dan Sortir	Min. 12 m2
3	Ruang Kepala *Laundry*	Min. 8 m2
4	Ruang Perendaman/ Dekontaminasi Linen	Min. 18 m2
5	Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	Min. 9 m2
6	Ruang Setrika & Lipat Linen	Min. 16 m2
7	Ruang Penyimpanan Linen	Min. 8 m2
8	Ruang Dekontaminasi Troli	Min. 6 m2
9	Ruang Penyimpanan Troli	Min. 8 m2
10	Gudang Bahan Kimia	Min. 6 m2

Persyaratan Khusus :

- Tersedia keran air bersih dengan kualitas dan tekanan aliran yang memadai, air panas untuk desinfeksi dengan desinfektan yang ramah terhadap lingkungan. Suhu air panas mencapai 70^0C dalam waktu 25 menit (atau 95^0C dalam waktu 10 menit) untuk pencucian pada mesin cuci.
- Peralatan cuci dipasang permanen dan diletakkan dekat dengan saluran pembuangan air limbah serta tersedia mesin cuci yang dapat mencuci jenis-jenis linen yang berbeda.
- Tersedia saluran air limbah tertutup yang dilengkapi dengan pengolahan awal (; *pre-treatment*) khusus laundry sebelum dialirkan ke IPAL RS.

IPSRS adalah Fasilitas untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan ringan terhadap komponen-komponen Sarana, Prasarana dan Peralatan Medik.

2.16 Kebutuhan Ruang IPSRS

NO	NAMA RUANG	UKURAN
1	Ruang Kepala IPSRS	Min. 8 m2
2	Ruang Administrasi (pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	3~5 m2/ petugas (min. 12 m2)
3	Ruang Rapat/ Pertemuan Teknis	Min. 9 m2
4	Ruang Studio Gambar dan Arsip Teknis	Min. 9 m2
5	Bengkel/ *Workshop* Bangunan/Kayu	Min. 9 m2
6	Bengkel/ *Workshop* metal/ logam	Min. 9 m2
7	Bengkel/ *Workshop* Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik)	Min. 16 m2
8	Bengkel/ *Workshop* penunjang medik.	Min. 16 m2
9	Ruang Panel Listrik	Min. 8 m2
10	Gudang *spare part*	Min. 9 m2
11	Gudang	Min. 9 m2
12	KM/WC petugas/ pengunjung	2 m2-3 m2

2.5 Studi Banding Proyek Sejenis

Rumah Sakit Islam Bogor didirikan pada tanggal 5 Juli 1982. Visi dan Misinya RS Islam Bogor yaitu pelayanan islami dan profesional yang menjunjung tinggi nilai etik profesi kedokteran. Rumah Sakit Islam Bogor memiliki klasifikasi Rumah Sakit Umum Kelas C.

Fasilitas dan layanan medik pada Rumah Sakit ini yaitu:

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 Jam
2. Poli Umum
3. Poli Gigi
4. 14 Poli Spesialis
5. Instalasi Rawat Inap :
   a. *Suite Room*
   b. VVIP
   c. VIP
   d. kelas 1
   e. kelas 2
   f. kelas 3
6. Kamar operasi
7. Kamar bersalin
8. *High Care Unit* (HCU)
9. Perinatal
10. Laboratorium
11. Radiologi
12. Apotik
13. USG
14. EKG
15. Fisioterapi.



Gambar 2.4 Rumah Sakit Islam Bogor

Rumah Sakit ini berada di Jalan Perdana Raya Perumahan Budi Agung Kota Bogor.Karena berada didalam perumahan, maka tidak tersedia angkutan umum. Sehingga Masyarakat sedikit kesulitan untuk mengakses lokasi Rumah Sakit Islam Bogor ini jika tidak menggunakan kendaraan pribadi.

Fasad Bangunan Rumah Sakit memakai ornamen islami hanya pada bagian depannya saja. Terutama pada pintu masuk utama, untuk menandakan adanya perbedaan fungsi dengan ruang lain. Cat Pada Rumah Sakit ini didominasi berwarna hijau. Bangunan menggunakan konsep *modern* dengan *singel building.* Namun pada gedung ini terdapat banyak jendela sehingga cahaya matahari banyak masuk kedalam gedung ini.

Konsep Ruang Rawat Inap pada Rumah Sakit ini menggunakan nama-nama islam. Interior pada rawat inap didominasi warna hijau dan banyak terdapat hiasan dinding beurupa Lafadz Al-Quran, sehingga menambah suasana islami dalam gedung Rumah Sakit ini.

Pelayanan Yang dilakukan oleh Manajemen Rumah sakit ini sangat islami dengan konsep saling menyayangi antar umat. Setiap saat lantunan lagu-lagu religi di kumandangkan disetiap ruang publik untuk memberikan ketenangan.

Lahan Pada Rumah Sakit ini sangat terbatas, hal ini menyebabkan sedikitnya lahan parkir yang tersedia. Parkir mobil dan motor menjadi satu, sehingga sering terjadi *cross sirculation.* Parkir *ambulance* dan mobil jenazah di bedakan penempatannya yaitu di tempatkan di area samping dekat dengan ruang utilitas. Tidak ada taman di Rumah Sakit ini, namun pepohonan cukup rindang untuk memberikan kesejukan pada lahan terbuka.

Zonasi pada Rumah Sakit ini cukup jelas dan terarah sesuai dengan tingkat penularan penyakit, tindakan yang berkaitan satu sama lain dan tingkat privasi. Instalasi Gawat Darurat berhubungan langsung dengan ruang bedah sentral. Semua pelayanan publik berada didepan dan dilantai dasar sedangkan area rawat inap berada dilantai 1-3, hal ini untuk memberikan ketenangan dan keamanan untuk pasien serta untuk mencegah adanya penularan penyakit.

Mesjid dan Foodcourt di tempatkan di area depan, untuk kebutuhan bersama bukan hanya untuk pasien atau pengunjung Rumah Sakit saja tetapi warga sekitar juga bisa menikmati fasilitas yang ada di Rumah Sakit ini.

Rumah sakit ini terdiri dari 4 lantai, bangunan cenderung berbentuk persegi dan masiv, dengan menggunakan struktur rigid frame. Pada Rumah sakit ini tidak tersedia Ramp pasien. Sehingga pasien hanya menggunankan Lift dan tangga saja.

Sisem Utilitas di tempatkan pada area samping Rumah Sakit untuk mempermudah distribusi. Terdapat jalur khusus untuk pendistribusian alat medik. Sirkulasi *Ambulance* dengan *drop off* Pengunjung disamakan dengan ukuran jalan yang sempit, sehingga jika dalam kondisi darurat hal tersebut tentu menimbulkan ketidaknyamanan.



Gambar 2.5 Suasana Rumah Sakit Islam Bogor